

PUSAT PENGOLAHAN KAKAO YANG PROMOTIF DI KABUPATEN WONOGIRI

Handre Vian Maulana

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
handrevian06@gmail.com

Rully

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
rullystmt@gmail.com

Ismadi

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
ismadi.ir@yahoo.com

Abstrak

Kabupaten Wonogiri merupakan kabupaten yang memiliki sumber daya alam yang cukup tinggi di Jawa Tengah. Komoditas kakao merupakan hasil perkebunan yang melimpah di kabupaten wonogiri. Kabupaten Wonogiri menempati urutan 2 penghasil Kakao terbesar di Jawa Tengah dengan jumlah 392 ton pada tahun 2019 menjadi 402 ton pada tahun 2020, dengan hasil perbulan 10-12 ton.

Produk kakao yang telah dikelola menjadi produk olahan memiliki nilai yang tinggi. Melihat potensi tersebut di Kabupaten Wonogiri maka diperlukan wadah untuk pengolahan kakao menjadi produk olahan coklat berupa “ Pusat Pengolahan Kakao yang Promotif di Kabupaten Wonogiri. Pusat Pengolahan Kakao berbasis promotif ini sebagai inovasi untuk peningkatan kualitas jual produk kakao. Dan dapat mempromosikan melalui kegiatan dalam pusat pengolahan dengan menghadirkan rekreasi berupa pameran, dan tempat edukasi pengolahan kakao untuk masyarakat.

Kata kunci: Pusat Pengolahan, Promotif, Kakao

Abstract

Wonogiri Regency is a regency that has quite high natural resources in Central Java. Cocoa is an abundant plantation product in Wonogiri Regency. Wonogiri Regency ranks 2nd largest cocoa producer in Central Java with a total of 392 tons in 2019 to 402 tons in 2020, with a monthly yield of 10-12 tons.

Cocoa products that have been processed into processed products have a high value. Seeing this potential in Wonogiri Regency, a container for processing cocoa into chocolate processed products is needed in the form of a "Promotive Cocoa Processing Center in Wonogiri Regency. This promotive-based Cocoa Processing Center is an innovation to improve the selling quality of cocoa products. And can promote through activities in processing centers by presenting recreation in the form of exhibitions, and educational places for cocoa processing for the community.

Keywords: Processing Center, Promotive, Cocoa

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki peluang besar menjadi produsen kakao olahan terbesar ketiga dunia setelah Belanda dan Pantai Gading. Kekuatan ini ditopang dari 11 industri pengolahan kakao dengan total kapasitas terpasang mencapai 739 ribu ton per tahun. Plt. Dirjen Industri Agro Kemenprin, Putu Juli Ardika, menuturkan seiring upaya memacu pengembangan industri pengolahan didalam negeri, kemenprin turut aktif mendorong peningkatan produktivitas biji kakao dan konsumsi produk kakao olahan. (Kemenprin, 2021)

Kabupaten Wonogiri merupakan kabupaten yang memiliki sumber daya alam yang cukup tinggi di Jawa Tengah. Salah satu potensi sumber daya alam di Kabupaten Wonogiri adalah Kakao dan menempati peringkat produksi terbesar ke 2 di Jawa Tengah. Kepala Seksi Perkebunan Dinas Pertanian serta Pangan Kabupaten Wonogiri, Parno, menuturkan kabupaten Wonogiri produksi kakao meningkat dari 392 ton pada tahun 2019 menjadi 402 ton pada tahun 2020. Daerah penghasil kakao di Kabupaten Wonogiri terdapat di kecamatan Girimarto, Jatipurno, Slogohimo, dan Ngadirojo(Solopos, 2021). Ketua Asosiasi Kakao Indonesia menuturkan diKabupaten sudah selayaknya berdiri Pabrik pengolahan coklat.

Menanggapi permasalahan diatas di Kabupaten Wonogiri memerlukan Pusat Pengolahan Kakao yang Promotif di Kabupaten Wonogiri untuk meningkatkan Perekonomian

daerah wonogiri dan mengenalkan produk olahan coklat di wonogiri ke masyarakat luas.

B. Permasalahan

Bagaimana merencanakan dan merancang Pusat Pengolahan Kakao yang Promotif di Kabupaten Wonogiri?

II. Metode Penelitian

Macam metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif analisis-sintesis yaitu mendeskriptifkan Pusat Pengolahan Kakao yang Promotif di Kabupaten Wonogiri secara tidak terukur (kualitatif), selanjutnya menguraikan ke dalam bagian-bagiannya untuk dikaji masing-masing dan dicari keterkaitannya (analisis), hasil pembahasannya dipadukan (sintesis) sebagai konsep perencanaan dan perancangan wadah kegiatan dimaksud.

1. Kompilasi data, yaitu menyusun, memilah-milah dan mengklarifikasikan data kedalam bagian-bagian yang relevan.
2. Analisis data, yaitu pengkajian data dan informasi yang didapatkan dengan pencarian data yang akan digunakan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.
3. Sintesis, yaitu menggabungkan hasil analisis data ke dalam konsep perencanaan dan perancangan Tugas Akhir yang akan dilanjutkan dalam tahap studio Tugas Akhir.

III. Landasan Teori

A. Pusat Pengolahan

Pusat Pengolahan ialah sesuatu tempat buat melakukan kegiatan mencerna/ memproses suatu

bahan yang sudah ditetapkan. Pusat Pengolahan juga sering disebut sebagai pabrik dalam skala yang lebih kecil dan biasanya terdapat didaerah kecamatan atau kabupaten dari suatu daerah.

B. Kakao

Tumbuhan kakao(*Theobroma cacao* L.) termasuk tumbuhan tahunan yang terkategori dalam kelompok tumbuhan caulofloris, ialah tumbuhan yang berbunga dan berbuah pada batang serta cabang. Tumbuhan ini pada garis besarnya bisa dibagi atas 2 bagian, ialah bagian vegetatif yang meliputi pangkal, batang, daun dan bagian generatif yang meliputi bunga serta buah.

C. Promotif

promosi adalah salah satu variable dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi adalah bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.

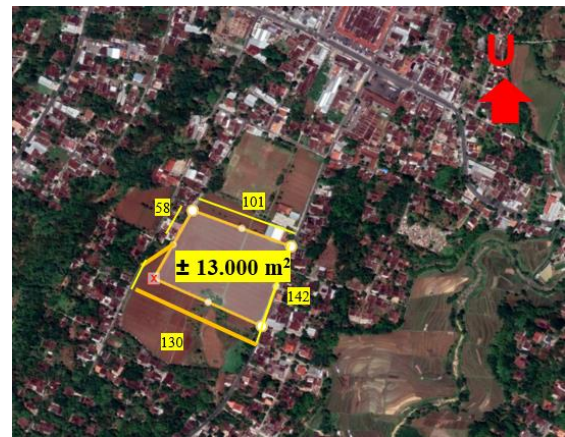
IV. Analisa

A. Analisis Tapak

a. Tapak

Dasar pertimbangan dalam pemilihan tapak :

1. Eksistensi pada tapak/site bukan merupakan bangunan konservasi
2. Dikelilingi daerah penghasil kakao dan promosional.



Gambar 1. Analisa Tapak

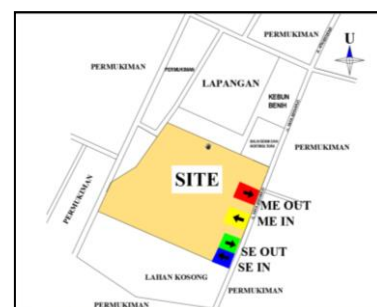
Sumber : Analisis Pribadi

1. Terletak di Jl. Sidoharjo, Kayuloko, Kecamatan. Sidoharjo, Kab. Wonogiri.
2. Bukan area konservasi
3. Lahan kosong
4. Luas lahan 13.000 m²
5. Akses mudah dicapai
6. Sumber air dari saluran lingkungan mudah
7. Lokasi tapak berkontur cenderung datar.

b. Pemilihan Tapak

Dasar pertimbangan dalam penentuan ME dan SE pencapaian untuk tapak sebagai berikut:

1. Terletak pada jalan utama
2. Dapat dilalui kendaraan berat



Gambar 3. Hasil Analisa Pencapaian

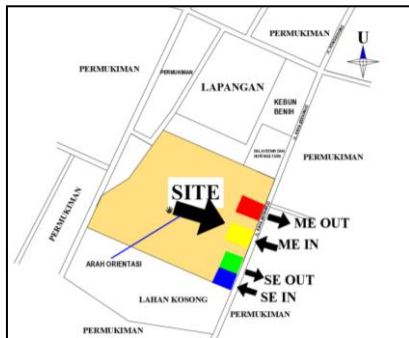
Sumber : Analisis Pribadi

c. Orientasi

menentukan arah hadap bangunan yang dapat mendukung untuk memudahkan pengenalan pada bangunan yang promotif. Dengan

pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Kemudahan arah pada semua orang
- 2) Kesesuaian dengan pencapaian pada bangunan
- 3) Menghadap kearah intensitas tinggi

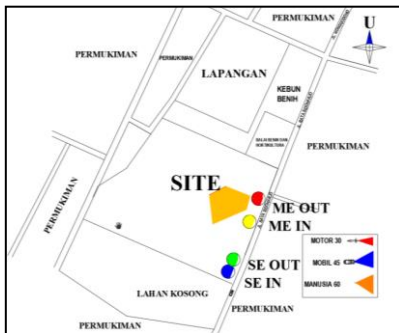


Gambar 4. Hasil Analisa Orientasi Pada Site
Sumber : Analisis Pribadi

d. Titik Tangkap

Untuk menentukan pusat of interest terbaik pada bangunan ada beberapa pertimbangan yaitu :

- 1) Kemudahan pengenalan
- 2) Kondisis lingkungan tapak
- 3) Pengamat sekitar tapak
- 4) Sudut pandang pengguna jalan



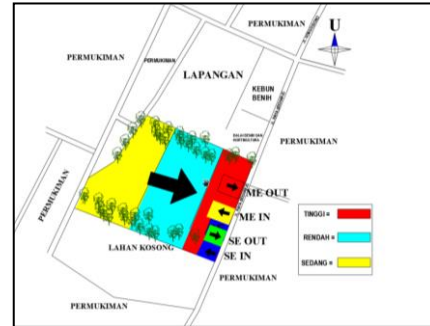
Gambar 5. Hasil analisa Titik Tangkap Pada Site
Sumber : Analisis Pribadi

e. Kebisingan

Dasar pertimbangan Analisa kebisingan :

- 1) Kebisingan dengan intensitas tinggi
- 2) Jumlah dan jenis kebisingan
- 3) Kegiatan yang memerlukan konsentrasi tinggi
- 4) Upaya pengantisipasi dampak dari sumber

kebisingan.

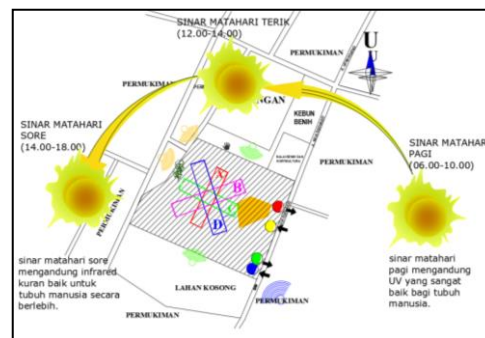


Gambar 6. Hasil Analisa Kebisingan
Sumber : Analisis Pribadi

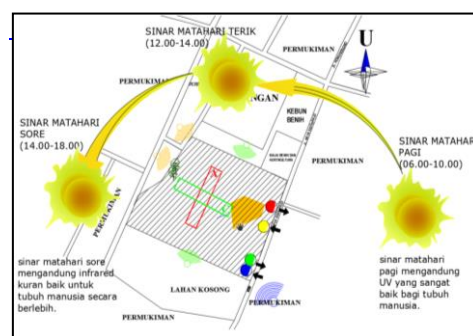
f. Matahari

Dasar pertimbangan analisa matahari adalah :

1. Posisi site terhadap arah sinar terbit dan tenggelamnya matahari
2. Menghindarkan radiasi terhadap bangunan yang berlebihan
3. Memanfaatkan sinar matahari secara tidak langsung melalui pemantulan
4. Memanfaatkan sinar matahari untuk pencahayaan alami dalam bangunan.



Gambar 7. Analisa Matahari
Sumber : Analisis Pribadi



Gambar 8. Hasil Analisa Matahari
Sumber : Analisis Pribadi

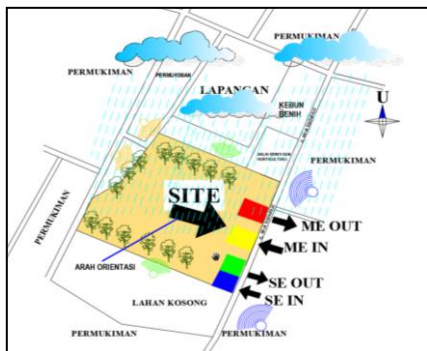
Hasil dari Analisa matahari diperoleh:

1. Masa bangunan yang baik menghadap ke arah selatan atau ke utara, namun untuk memaksimalkan site dipilih hadap massa ke timur. Dengan perlindungan terhadap bangunan
2. Pemasangan Grass Block pada area perkerasan luar bangunan.
3. Penanaman pohon rindang disekitar bangunan untuk menghalau sinar berlebih agar sinar matahari tidak langsung mengenai bangunan

g. *Hujan*

Dasar pertimbangan Analisa hujan ialah:

1. Kontur tanah beserta dngan arah air hujan
2. Saluran drainase pada tapak
3. Pengantisipasi genangan air dengan pemanfaatan vegetasi
4. Untuk daerah site tertentu air disalurkan di alirkan ke sumur resapan sebelum di alirkan ke drainase lingkungan.



Gambar 9. Hasil Analisa Hujan
Sumber : Analisis Pribadi

Di dapat antisipasi untuk mengatasi permasalahan yang dapat dilakukan pada site yaitu :

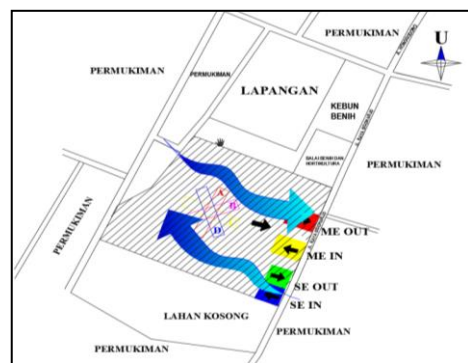
1. Membuat saluran drainase pada area bangunan, dilanjutkan ke drainase kota.
2. Membuat sumur resapan, dan ditampung
3. Membuat biopori

4. Penanaman rumput untuk membantu menyerap air ke tanah.

h. *Angin*

Dengan dasar pertimbangan :

1. Antisipasi terhadap angin yang berlebihan ke bangunan
2. Pemanfaatan angin sebagai penghawaan alami pada bangunan.
3. Posisi site terhadap hembusan dari arah tenggara dan barat daya.



Gambar 10. Analisa Angin
Sumber : Analisis Pribadi

Berdasarkan Analisa Layout Bagunan terhadap angin muson maka terpilih layout A dan D, dan orientasi bangunan mengarah ke Jalan utama tapak maka dipilihlah layout A dan D.



Gambar 11. Hasil Analisa Angin
Sumber : Analisis Pribadi

B. *Besaran Ruang*

Rekapitulasi Besaran Ruang Pada Pusat Pengolahan Kakao yang Promotif di Kabupaten Wonogiri

Tabel. 1 Rekapitulasi Besaran Ruang

No	Kelompok ruang	Besaran Ruang
1	Ruang Pengelola	428,4 m ²
2	Ruang Produksi	3027m ²
3	Ruang Pameran	509,5 m ²
4	Ruang Penunjang	450.08m ²
5	Ruang Servis	559m ²
	Jumlah	4.974m²

Besaran Ruang Luar Bangunan	1.960 m²
------------------------------------	----------------------------

Sumber :Data Pribadi

Lokasi tapak berada di Jl. Raya sidoharjo, Jarum, Kayuloko, Kecamatan. Sidoharjo, Kab. Wonogiri. Dengan luas Tapak + 13.000. Menurut Peraturan Daerah Wonogiri nomor 2 tahun 2020 tentang bangunan., koefisien dasar bangunan maksimal 60% dan Koefisien Daerah Hijau minimal 40%, maka perhitungan lantai dasar bangunan Pusat Pengolahan Kakao sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KDB} &= 40 \% \text{ dari luas tapak} \\ &= 40 \% \times 13.000\text{m}^2 = 5.200 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KDH} &= 60 \% \text{ dari luas tapak} \\ &= 60 \% \times 13.000\text{m}^2 = 7.800 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan Jumlah lantai bangunan} &= \text{Total} \\ \text{Luas Bang/KDB} &= 4.974 \text{ m}^2 / 5.200 \text{ m}^2 \\ &= 0.99\text{m}^2 \text{ dibulatkan menjadi 1 lantai} \end{aligned}$$

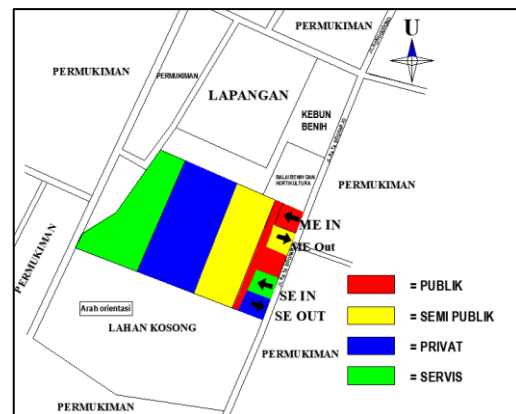
C. Zoning

Dasar pertimbangan sebagai berikut :

- Bersifat pelayanan
- Berkaitan dengan zona lainnya.

Analisis zoning secara horizontal berdasarkan letak wilayah / zona terhadap jalan raya dan jalan

umum disekitar tapak yang dilalui kendaraan sebagai berikut:



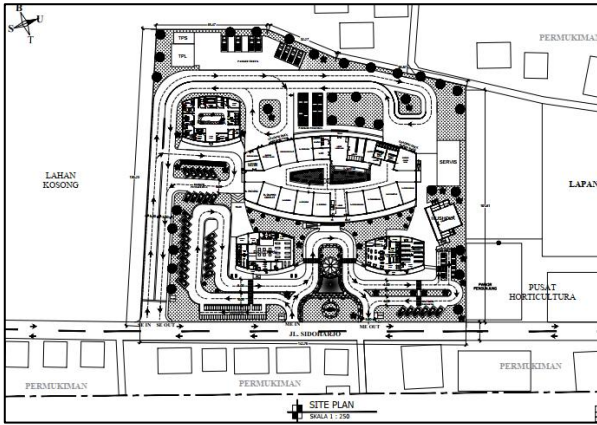
Gambar 12. Hasil Analisa Zonning

Sumber : Analisis Pribadi

V. KESIMPULAN DAN RINGKASAN

Berdasarkan Analisa pada perencanaan melalui literatur dan data dihasilkan desain Pusat Pengolahan Kakao yang Promotif di Kabupaten Wonogiri. Yang nantinya menjadi Pusat Pengolahan Kakao, tempat untuk rekreasi, dan edukasi yang dapat menambah pengetahuan cara pengolahan kakao, sebagai tempat untuk mengenalkan produk olahan coklat di wonogiri ke masyarakat luas dan meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan dari hasil Analisa, besaran ruang, dan penzonningan, sehingga tercipta rancangan yang dapat menghasilkan desain yang mampu memecahkan permasalahan, sebagai berikut :



Gambar 13. Gambar Site Plan



Gambar 14. Perspektif Exterior



Gambar 15. Perspektif View Dari Arah Timur



Gambar 16. Perspektif view Dari Arah Timur



Gambar 17. Perspektif view Dari Arah Timur

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur. Maka di kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Ibu Ir. Eny Krisnawati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
- 2) Bapak A. Bambang Yuuwono, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
- 3) Bapak Rully, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing I
- 4) Bapak Ir. Ismadi M.T. selaku dosen pembimbing II.
- 5) Ibu Ir. Eny Krisnawati, M.Si., selaku dosen penguji I
- 6) Bapak A. Bambang Yuuwono, S.T., M.T., selaku dosen penguji I
- 7) Dan semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa disebutkan semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriano ballan perdana panggalo., (2021)
*Perancangan Eduwisata Industri
Pengolahan Kakao Berpendekatan
Arsitektur Higt- Tech.* Tugas Akhir
Universitas Kristen Duta Wacana.
- Amraini, M.Z., (2011) *Review Teknologi Proses
Pengolahan Kakao.*
- Hartanti, Gunardi., (2017). Pemahaman Pabrik
Pengolahan Kakao.
- Roby Ferdinand Setyawan., (2010), "*Efisiensi
Teknis Pada Bangunan Industri*", FT UI, 2
010.
- Wulan Ria Winita, (2016) *Perancangan Pusat
Budidaya Dan Produksi Kakao Di Aceh.*
Tugas Akhir Arsitektur.